

Pelatihan *Microsoft Word* Dasar sebagai Penguatan Kurikulum TIK dalam Evaluasi Kebutuhan Siswa SMP PGRI Kiwu

Muhammad Amirul Mu'min^{1*}, Muhammad Rasyad Al fajar², Syahru Ramadhan², Putri Nadila¹

¹Program Studi Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Bima

²Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bima

*email : amirulmukmin@umbima.ac.id

Abstrak: Transformasi digital menuntut masyarakat untuk memiliki kemampuan literasi teknologi yang memadai, khususnya dalam pemanfaatan aplikasi pengolah kata sebagai bagian dari aktivitas belajar dan pekerjaan. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa keterampilan sebagian peserta dalam menggunakan *microsoft word* masih berada pada kategori rendah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta dalam mengoperasikan *microsoft word* melalui pelatihan terstruktur yang mencakup pembuatan dokumen, pengaturan format dan paragraf, penyisipan objek, serta manajemen dokumen. Metode yang digunakan menggunakan pendekatan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur tingkat penguasaan materi sebelum dan sesudah pelatihan, yang melibatkan 12 peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada seluruh aspek kompetensi yang diukur, dengan rata-rata nilai meningkat dari 46 pada *pre-test* menjadi 81 pada *post-test*, atau terjadi peningkatan sebesar 76,1% dalam kategori sangat baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta dalam memanfaatkan *microsoft word* secara optimal. Dengan demikian, pengabdian ini berkontribusi pada peningkatan literasi digital masyarakat dan dapat menjadi model pelatihan yang diimplementasikan secara lebih luas pada konteks pembelajaran maupun dunia kerja di masa mendatang.

Kata Kunci: Microsoft Word, Pelatihan, Digital, PKM

Basic Microsoft Word Training as Strengthening ICT Curriculum in Assessing Student Needs at SMP PGRI Kiwu

Abstract: Digital transformation requires individuals to possess adequate technological literacy, particularly the ability to use word-processing applications in both learning and work environments. However, initial observations revealed that the Microsoft Word proficiency of several participants was still at a low level. Therefore, this community service program aimed to enhance participants' competencies in operating Microsoft Word through structured training, which covered document creation, formatting and paragraph settings, object insertion, and file management. A pre-test and post-test approach was implemented to measure participants' mastery before and after the training, involving 12 participants. The results demonstrated a significant improvement across all competency aspects, with the average score increasing from 46 in the pre-test to 81 in the post-test, representing a 76.1% increase classified as very good. These results indicate that the training was effective in strengthening participants' skills in utilizing Microsoft Word more optimally. Overall, this program successfully contributed to improving digital literacy within the community and may serve as a scalable training model for broader implementation in educational and professional settings.

Keywords: Microsoft Word, Training, Digital, PKM

Received	Revised	Published
05-08-2025	22-10-2025	28-11-2025

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sangat pesat pada era digital menuntut peningkatan keterampilan literasi digital di kalangan pelajar, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) (Indah et al. 2021), (Alamin, Mukmin, and Ilmih 2024). Siswa perlu menguasai perangkat lunak dasar yang umum digunakan dalam dunia pendidikan maupun dunia kerja, salah satunya adalah aplikasi *microsoft word* sebagai perangkat lunak pengolah kata yang menjadi kompetensi fundamental dalam penyusunan dokumen, laporan, dan tugas sekolah (Dicko Veandrey, Miko Septyandar, Muhammad Fernanda, Na'im Mukkarom Nawwar 2025). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki akses memadai terhadap pelatihan TIK yang terstruktur (Miranty and Prasetya 2025). Hal ini juga dialami oleh siswa di SMP PGRI Kiwu, Kecamatan Kilo, Kabupaten Dompu, di mana keterbatasan fasilitas, rendahnya paparan penggunaan teknologi secara optimal, serta belum adanya pelatihan yang berkelanjutan menyebabkan keterampilan dasar dalam menggunakan *microsoft word* masih perlu ditingkatkan (Muhammad Harun Arrosyid 2025). Kondisi tersebut jika dibiarkan akan berdampak pada rendahnya kesiapan siswa dalam mengikuti perubahan pembelajaran berbasis teknologi dan menghadapi kebutuhan kompetensi digital di masa mendatang (Gultom et al. 2025).

Microsoft Word merupakan salah satu perangkat lunak dasar yang wajib dikuasai siswa sebagai bagian dari kompetensi pengolahan kata dan keterampilan literasi digital (Putri, Savilla, and Primakara 2025). Pelatihan sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan aplikasi *microsoft office* dapat meningkatkan pemahaman teknis dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas berbasis dokumen. Tetapi, sebagian besar pelatihan dilakukan pada jenjang sekolah menengah kejuruan (SMK), belum fokus pada konteks SMP, dan masih diposisikan sebagai kegiatan tambahan sehingga belum memperkuat kurikulum secara sistematis (Putut Aji Nalendro, Suryana Tio Fanta Purba, Widya Setiani, dkk 2025). Beberapa studi menunjukkan bahwa pelatihan aplikasi *microsoft office* terbukti dapat meningkatkan kemampuan teknis siswa dalam mengerjakan tugas berbasis dokumen, tetapi mayoritas pelatihan dilakukan pada sekolah menengah kejuruan atau melalui kegiatan penyuluhan generik sehingga belum menjawab kebutuhan spesifik siswa SMP dalam rangka penguatan kurikulum digital (Aliyah 2024). Di sisi lain, terdapat pula pengabdian mengenai literasi digital siswa yang menegaskan bahwa pembelajaran berbasis TIK perlu dirancang sesuai kebutuhan kurikulum agar kontribusinya terukur pada peningkatan kompetensi digital siswa (Dini Fitriani, Selnistia Hidayani, Purnama Rika Perdana 2024). Namun, belum banyak studi yang secara spesifik menelaah integrasi pelatihan *microsoft word* dasar dalam struktur kurikulum di jenjang SMP (Asrafil, Ardi Rahmawan 2025).

Pemerintah Indonesia melalui implementasi Kurikulum 2024 menegaskan bahwa literasi digital, literasi data, dan literasi finansial merupakan tiga pilar utama yang harus diintegrasikan ke dalam seluruh mata pelajaran (Solchan Ghazali, Didit Darmawan, dkk 2024). Dengan demikian, kompetensi pengolahan kata melalui aplikasi seperti *microsoft word* seharusnya tidak hanya diajarkan sebagai keterampilan tambahan, tetapi menjadi bagian esensial dari mata pelajaran TIK di jenjang SMP. Namun dalam praktik di lapangan, pelatihan *microsoft word* di sekolah seringkali hanya diperlakukan sebagai aktivitas tambahan, terpisah dari alur kurikulum dan belum

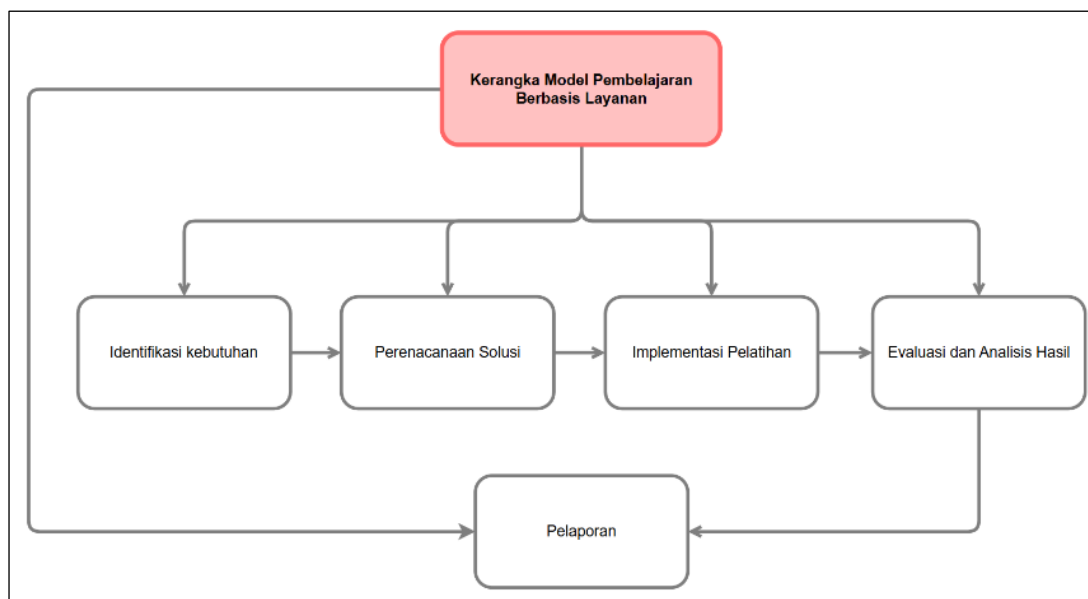
mempertimbangkan karakteristik serta kebutuhan konkret siswa SMP. Oleh karena itu, SMP PGRI Kiwu membutuhkan program pelatihan yang aplikatif, tepat guna, dan terintegrasi dengan Kurikulum 2024 agar siswa memiliki kesiapan kompetensi yang relevan dengan tuntutan pembelajaran masa kini.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pelatihan *microsoft word* dasar pada siswa SMP PGRI Kiwu sebagai upaya nyata untuk meningkatkan keterampilan literasi digital siswa sesuai dengan kerangka Kurikulum 2024 (Ashadi et al. 2023). Pelatihan ini dirancang selaras dengan capaian pembelajaran TIK yang mensyaratkan kompetensi penggunaan perangkat lunak pengolah kata, serta mempertimbangkan kondisi fasilitas dan kemampuan awal siswa. Selain itu, PKM ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam pemanfaatan teknologi sebagai sarana produktivitas pembelajaran dan pengembangan diri, bukan hanya hiburan semata (Mewengkang 2024). Kontribusi utama dari kegiatan ini adalah menyediakan pengalaman pembelajaran langsung yang mendukung penguatan kompetensi TIK siswa, memberikan model pelatihan yang dapat diadaptasi serta dikembangkan lebih lanjut oleh pihak sekolah sebagai program berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pembelajaran berbasis digital di SMP PGRI Kiwu, dan menawarkan pendekatan yang relevan dengan paradigma pendidikan dalam Kerangka Kurikulum 2024 (Muhammad Amirul Mu'min 2024).

METODE KEGIATAN

PKM ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pada tanggal 30 Juli 2025 pukul 08.00–12.00 WITA di SMP PGRI Kiwu, Kecamatan Kilo, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat. Sasaran kegiatan adalah siswa SMP sebagai pengguna awal teknologi informasi dalam pembelajaran digital dan tugas sekolah (Safitri et al. 2025). Pelatihan difokuskan pada pengenalan dan peningkatan keterampilan dasar *microsoft word*, meliputi pembuatan dokumen, pengaturan format teks dan paragraf, penyisipan gambar atau tabel, serta manajemen penyimpanan dokumen. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan aplikasi pengolah kata sebagai bagian dari literasi digital sesuai perkembangan kurikulum terbaru (Nirmala Kusuma Dewi 2025).

Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan *pre-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan awal siswa terkait penggunaan *microsoft word*, sehingga materi yang disampaikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peserta. Instrumen evaluasi berbentuk lembar soal dan praktik langsung yang diberikan kepada 12 siswa peserta pelatihan (Diah Triana Sanjaya, Puji Rahayu Ningsih, dkk 2024). Setelah kegiatan pelatihan selesai, diberikan *post-test* guna mengevaluasi peningkatan kompetensi dan mengukur tingkat keberhasilan kegiatan PKM ini. Alur metode kegiatan pada PKM ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Metode Kegiatan PKM

Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan pendampingan berbasis pelatihan yang dilaksanakan melalui lima tahapan utama seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Alur metode ini dirancang untuk memastikan kegiatan dapat berjalan sistematis, terarah, serta memberikan dampak peningkatan kompetensi yang terukur (Hasugian 2025).

1. Identifikasi Kebutuhan

Tahap ini dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara dengan guru mata di SMP PGRI Kiwu. Tujuannya adalah untuk menggali kondisi aktual literasi digital siswa, tingkat penguasaan *microsoft word*, serta kesesuaian dengan tuntutan Kurikulum 2024 yang menekankan keterampilan literasi digital. Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar penyusunan materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan sekolah.

2. Perencanaan Solusi

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim menyusun solusi berupa program pelatihan *microsoft word* dasar, mencakup materi pembuatan dokumen, pengaturan format, penyisipan objek, serta etika penggunaan aplikasi digital. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan modul pelatihan, jadwal pelatihan, dan persiapan sarana pendukung seperti perangkat komputer dan koneksi *internet*.

3. Implementasi Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk praktik langsung menggunakan pendekatan *Project-Based Learning*, sehingga siswa tidak hanya menguasai materi secara teoritis tetapi juga menghasilkan produk dokumen digital sesuai tugas proyek yang diberikan. Instruktur memberikan demonstrasi langkah kerja, kemudian siswa mempraktikkannya secara kelompok maupun individu dengan pendampingan intensif.

4. Evaluasi dan Analisis Hasil

Untuk mengukur keefektifan pelatihan, dilakukan evaluasi dan analisis melalui penilaian kinerja praktik dan angket respon siswa. Instrumen penilaian menilai aspek penguasaan

fungsi *microsoft word*, kerapian, struktur dokumen, serta kemampuan kreativitas visual. Angket diberikan untuk mengetahui tingkat kepuasan dan persepsi siswa terhadap manfaat pelatihan.

5. Pelaporan

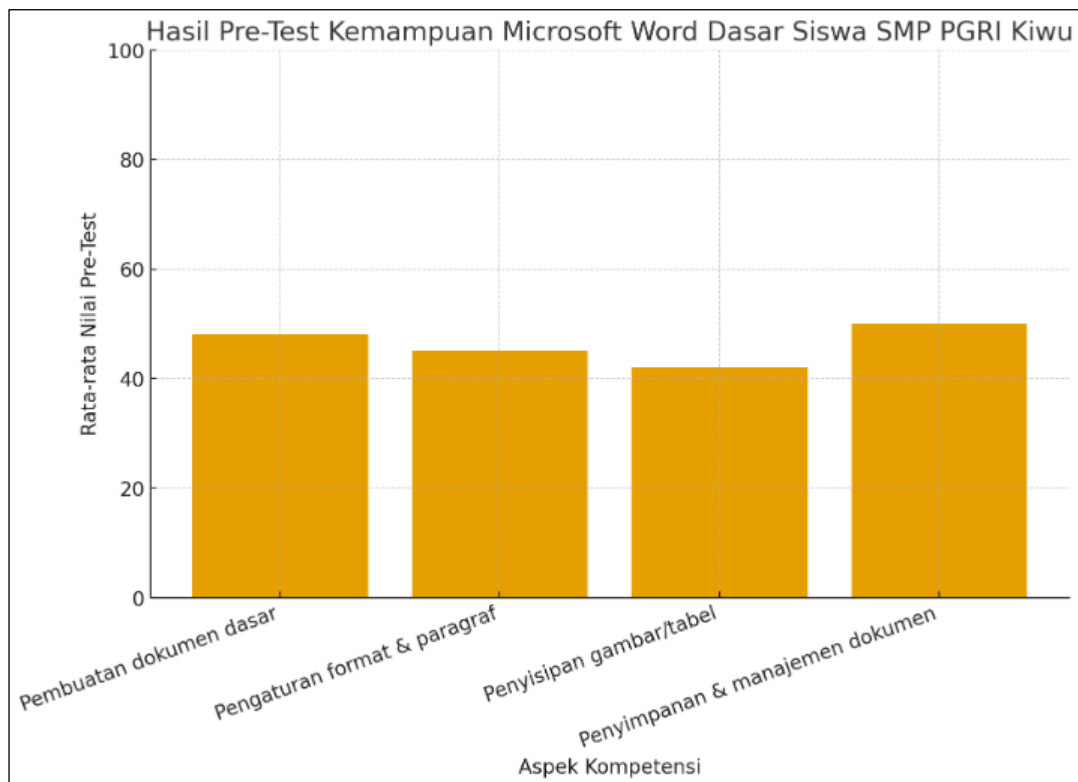
Tahap akhir berupa penyusunan laporan hasil kegiatan yang mencakup capaian pelatihan, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi keberlanjutan program untuk sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan *Microsoft Word* Dasar bagi siswa SMP PGRI Kiwu dilakukan sesuai tahapan yang telah dirumuskan pada bagian metode. Pelatihan diikuti oleh 12 siswa kelas VIII yang belum memiliki pengalaman optimal dalam penggunaan aplikasi pengolah kata. Hasil kegiatan ini dijelaskan secara terstruktur mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta respons siswa terhadap kegiatan pelatihan.

Peningkatan Penguasaan Kompetensi *Microsoft Word* Pre-Test

Penguasaan keterampilan *microsoft word* diukur melalui *pre-test* dan *post-test* yang menilai kemampuan dasar: pembuatan dokumen, pengaturan paragraf, penyisipan gambar/tabel, dan penyimpanan berkas. Hasil penilaian dirangkum pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil *pre-test* kemampuan *microsoft word* dasar siswa SMP PGRI Kiwu

Gambar 2. Berdasarkan hasil pre-test kemampuan penggunaan *microsoft word* yang diberikan kepada siswa SMP PGRI Kiwu, diperoleh rata-rata nilai sebesar 46 yang menunjukkan bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap fitur dasar pengolahan kata masih berada pada kategori rendah. Seluruh aspek kompetensi yang diukur, seperti pembuatan dokumen dasar, pengaturan format dan paragraf, penyisipan gambar atau tabel, serta penyimpanan dan manajemen dokumen, juga menunjukkan capaian yang rendah sehingga mengindikasikan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menjalankan fungsi-fungsi dasar *microsoft word* dengan benar. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi dalam literasi digital yang perlu ditangani, sehingga pelatihan yang dirancang menjadi langkah strategis untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan *microsoft word* sebagai keterampilan esensial dalam proses pembelajaran dan kebutuhan tugas akademik.

Pelaksanaan Pelatihan

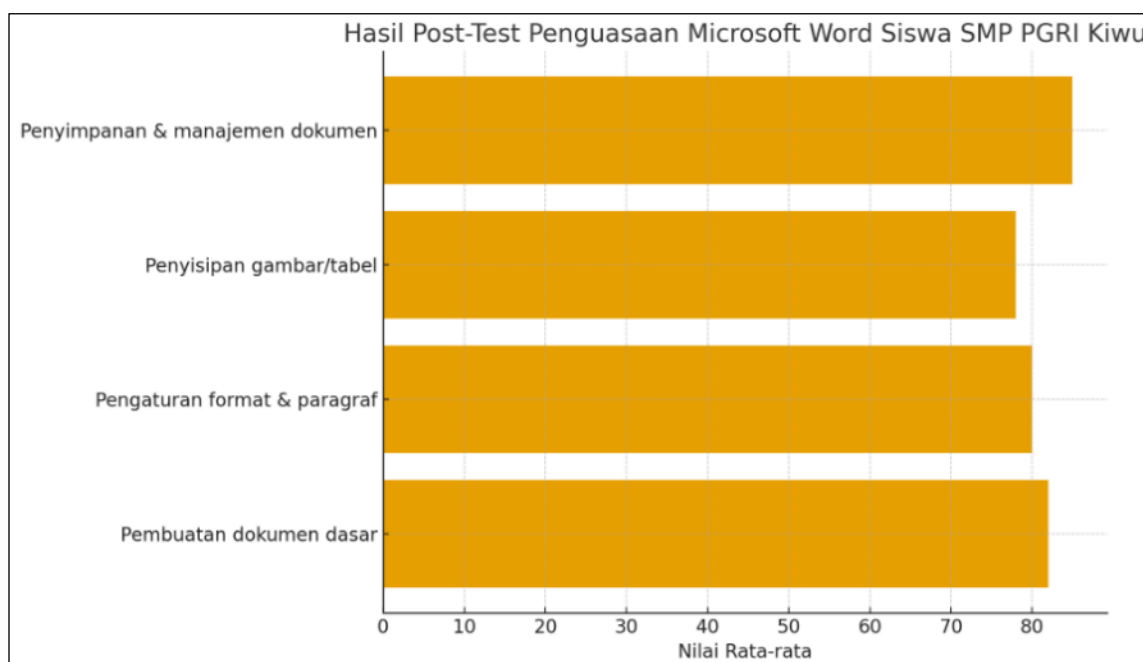
Program PKM ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan keterampilan dasar *Microsoft Word* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengolah dokumen digital sebagai bagian dari literasi teknologi pada jenjang pendidikan menengah pertama. Materi pelatihan meliputi pengenalan fungsi *Microsoft Word*, pembuatan dokumen sederhana, pengaturan format teks dan paragraf, penyisipan gambar dan tabel, serta manajemen penyimpanan dokumen sebagai bekal dalam proses pembelajaran di sekolah maupun kebutuhan di masa mendatang. Kegiatan pelatihan diselenggarakan secara luring pada pukul 08.00 hingga 12.00 WITA dengan jumlah peserta sebanyak 12 siswa. Gambar 3. memperlihatkan dokumen hasil kegiatan dengan siswa SMP PGRI Kiwu.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan dengan siswa SMP PGRI Kiwu

Peningkatan Penguasaan Kompetensi *Microsoft Word* Post-Test

Pada tahap akhir pelatihan, diberikan *post-test* kepada 12 peserta untuk mengevaluasi peningkatan penguasaan kompetensi dasar *microsoft word* setelah menerima pemaparan materi dan sesi praktik. Evaluasi ini dilakukan melalui lembar soal dan tugas praktik langsung yang dikerjakan oleh siswa pada perangkat komputer yang tersedia. Hasil penilaian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada seluruh aspek kemampuan yang diukur, mulai dari pembuatan dokumen dasar, pengaturan format dan paragraf, penyisipan gambar atau tabel, hingga kemampuan dalam menyimpan dan mengelola dokumen secara terstruktur. Hasil *post-test* seperti ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil *post-test* penguasaan *microsoft word*

Setelah penyampaian materi pelatihan selesai, dilakukan *post-test* kepada 12 peserta untuk mengevaluasi peningkatan penguasaan kompetensi *microsoft word*. Pengisian *post-test* dilakukan melalui *google form* dengan pendampingan panitia. Selain itu, *google form* juga digunakan sebagai angket respon untuk mengumpulkan umpan balik peserta terkait kejelasan materi, efektivitas metode penyampaian, dan tingkat kebermanfaatan pelatihan secara keseluruhan. Hasil yang ditampilkan pada Gambar 4. menunjukkan bahwa penguasaan peserta mengalami peningkatan signifikan dibandingkan nilai *pre-test* sebelumnya, ditandai dengan rata-rata skor yang berada pada kategori baik pada setiap aspek keterampilan yang diujikan.

Analisis Kompetensi *Microsoft Word*

Pada tahapan ini untuk mengukur perubahan tingkat pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan, dilakukan analisis perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* pada setiap aspek kompetensi penggunaan *microsoft word*. Analisis ini bertujuan untuk melihat efektivitas

program pelatihan dalam meningkatkan kemampuan siswa SMP PGRI Kiwu pada pengelolaan dokumen digital. Adapun perbandingan nilai rata-rata beserta persentase peningkatannya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil perbandingan *pre-test* dan *post-test*

Aspek Kompetensi	Rata-rata Pre-Test	Rata-rata Post-Test	Peningkatan Nilai	Persentase Peningkatan (%)	Kategori Peningkatan
Pembuatan dokumen dasar	48	82	+34	70,8%	Sangat Baik
Pengaturan format & paragraf	45	80	+35	77,8%	Sangat Baik
Penyisipan gambar/tabel	42	78	+36	85,7%	Sangat Baik
Penyimpanan & manajemen dokumen	50	85	+35	70,0%	Sangat Baik
Rata-rata	46	81	+35	76,1%	Sangat Baik

Tabel 1. menunjukkan hasil analisis terhadap peningkatan kompetensi yang sangat signifikan di seluruh aspek kemampuan *microsoft word*. Peningkatan tertinggi terdapat pada aspek penyisipan gambar dan tabel dengan persentase peningkatan 85,7%, sedangkan aspek lainnya juga menunjukkan perkembangan di atas 70%. Secara keseluruhan, hasil *post-test* mengindikasikan bahwa pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan keterampilan peserta dalam penggunaan *microsoft word* dari kategori rendah menjadi kategori sangat baik. Peningkatan ini terjadi karena pelatihan menerapkan pendekatan *project-based learning*, di mana peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis tetapi juga terlibat langsung dalam penyelesaian tugas praktik yang relevan dengan kebutuhan kerja dan pembelajaran mereka. Melalui penyelesaian proyek secara mandiri dan berkelompok, peserta memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga mempercepat pemahaman konsep dan keterampilan teknis. Dengan demikian, efektivitas pelatihan tercermin dari kemampuan peserta dalam mengaplikasikan materi secara langsung, menghasilkan peningkatan kompetensi yang terukur dan konsisten di seluruh aspek keterampilan yang dievaluasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa pelatihan peningkatan kemampuan Microsoft Word berhasil memberikan dampak signifikan terhadap kompetensi peserta. Pencapaian ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata yang semula berada pada angka 46 pada pre-test dan meningkat menjadi 81 pada post-test, dengan total kenaikan sebesar 35

poin atau setara 76,1% pada kategori sangat baik. Seluruh aspek yang dievaluasi mengalami peningkatan, dengan progres tertinggi pada kemampuan penyisipan gambar dan tabel yang mencapai 85,7%. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan pelatihan yang diterapkan mampu memperkuat penguasaan fitur-fitur dasar Microsoft Word dan mendukung peningkatan literasi digital peserta, baik untuk kebutuhan akademik maupun pekerjaan. Namun demikian, pelaksanaan PKM ini masih memiliki sejumlah keterbatasan, terutama pada ruang lingkup materi yang berfokus pada kemampuan dasar serta jumlah peserta yang relatif terbatas sehingga belum menggambarkan tingkat penguasaan secara lebih luas. Untuk itu, kegiatan PKM selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan materi seperti *margin*, *citation*, penomoran halaman, *heading*, melibatkan jumlah peserta yang lebih besar, serta menambahkan evaluasi berkelanjutan guna memantau konsistensi peningkatan kompetensi penggunaan aplikasi pengolahan kata dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamin, Zumhur, Muhammad Amirul Mukmin, and Muhammad Ilmih. 2024. "Literasi Digital : Meningkatkan Kesadaran Keamanan Internet Di Kalangan Siswa SMP." *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Multidisiplin* 3(3):121–25. doi:10.61461/sjpm.v3i3.84.
- Aliyah. 2024. "Analisis Permasalahan Dan Kebutuhan Pelatihan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Pada Guru PAI SDIT Annajiyah Lubuklinggau)."
- Ashadi, Ninik Rahayu, Irwansyah Suwahyu, Muhammad Asriadi, Dwi Rezky, and Anandari Sulaiman. 2023. "PKM Pelatihan Pemanfaatan Literasi Digital Berbasis Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 4 Bajeng." *VOKATEK: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 01(2):244–50. doi:10.61255/vokatekjp.v1i3.197.
- Asrafil, Ardi Rahmawan, dan Lisda Ramdhani. 2025. "Penerapan Media Microsoft Word Pada Era Digital Dalam Pembelajaran Dasar-Dasar Pengolahan Teks Di MTS Muhammadiyah Kabupaten Bima." *INFONTIKA: Jurnal Pendidikan Informatika* 4(2):33–42.
- Diah Triana Sanjaya, Puji Rahayu Ningsih, Faradina Anggraeni Ma'roef, Alim Arya Winata, Putri Qomariyah, Alfian Syah Putra. 2024. "Pelatihan Basic Word Microsoft Office Di SMK Negeri 2 Bangkalan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1):1–8. doi:10.62335/kjljqw69.
- Dicko Veandrey, Miko Septyandar, Muhammad Fernanda, Na'im Mukkarom Nawwar, M. Fahr. Bagas Prasetya. 2025. "Pelatihan Microsoft Word Pada Siswa SMAN 1 Kota Bengkulu." *JURNAL BESEMAH: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 4(1):21–28.
- Dini Fitriani, Selnistia Hidayani, Purnama Rika Perdana, Saeful Amri. 2024. "Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Kompetensi Literasi Digital Guru SMP Di Kabupaten Tangerang Banten." *Jurnal Pengabdian Kolaborasidan Inovasi IPTEKS* 2(6):1840–50.
- Gultom, Cicilia L. D., Enjelita N. H. Hutagalung, Tri Indah Prasasti, Lentiar Gultom, Mayesa Rohayu, Br Purba, Nazwa Salsabila Pasaribu, Sarah Sofyanti, and Br Siregar. 2025. "Strategi Guru Dalam Menghadapi Rendahnya Penguasaan Teknologi Di SMP Negeri 17 Medan." *Educational Journal* 1(1):72–83. doi:10.63822/th9ed022.
- Hasugian, Paska Marto. 2025. "Pelatihan Pembuatan Media Presentasi Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Negeri 203 Sihombu." *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN (Abdimas SEAN)* 3(2):78–87. doi:10.58471/abdimassean.v3i02.765.
- Indah, Kadek, Widya Sari, Maziya Malkan, Talitha Gita Andani, and Faradilla Ngesti. 2021. "Pengembangan Literasi Digital Guru Dan Siswa Melalui Program Kampus Mengajar Di

- SMPN 19 Mataram.” *Unram Journal of Community Service* 2(3):83–88. doi:10.29303/ujcs.v2i3.71.
- Mewengkang, Alfrina. 2024. “PKM Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis TPACK Bagi Guru-Guru Di SMA Negeri 3 Tondano.” *Collaborative: Journal of Community Service* 1(1):32–38. doi:10.64924/ydj08636.
- Miranty, Delsa, and Wahyu Aji Prasetya. 2025. “Peningkatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Teknologi Digital : Bukti Dari Program Pengabdian Masyarakat KKM Di Indonesia Enhancing Elementary School Literacy through Digital Technology : Evidence from a KKM Community Service Program in Indonesia.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat(PEMAS)* 3(November):11–19. doi:10.63866/pemas.v3i1.102.
- Muhammad Amirul Mu'min, Zumhur Alamin. 2024. “Pelatihan Pemanfaatan Google Drive Dan Learning Games Kahoot Pada Proses Pembelajaran Bagi Warga Sutorejo.” *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2):106–16. doi:10.52266/taroa.v3i2.3196.
- Muhammad Harun Arrosyid, Khairul Imtihan. 2025. “Pelatihan Microsoft Word Dasar Bagi Siswa SMA Plus Nurul Mubin NW Dalam Mendukung Kesiapan Akademik Dan Administratif.” *Jurnal Pekayunan Jurnal Pekayunan* 1(4):54–63. doi:10.36595/da159m62.
- Nirmala Kusuma Dewi, Lalu Mutawalli. 2025. “Pelatihan Dasar Microsoft Word Sebagai Upaya Penguatan Kompetensi Administratif Siswa Kelas XI DKV SMK Islam Ad- Duha.” *Jurnal Pekayunan (Pengabdian, Keilmuan, Dan Aplikasi Teknologi Digital Untuk Masyarakat Berkelanjutan)* 1(6):163–75. doi:10.36595/6hr9jv88.
- Putri, May Eka, Anggita Marsya Savilla. 2025. “Peningkatan Keterampilan Digital Siswa Melalui Pelatihan Microsoft Excel Di SMK PGRI 2 Denpasar.” *JABB: Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 6(2):1025–34. doi:10.46306/jabb.v6i2.1835.
- Putut Aji Nalendro, Suryana Tio Fanta Purba, Widya Setiani, Irvan Shaputra, Riko Shaputra, Nestyo Rizky Prasetyo, Muhammad Adib Alkhasna. 2025. “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Program Keahlian Teknik Jaringan Komputer Dan Telekomunikasi Smk Di Bandar Lampung.” *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 5(2):215–24.
- Safitri, Yana, Zumhur Alamin, 2025. “Pelatihan Marketplace Shopee Untuk Peningkatan Keterampilan Penjualan Online.” *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1):42–48. doi:10.52266/taroa.v4i1.3849.
- Solchan Ghozali, Didit Darmawan, Arif Rachman Putra, Samsul Arifin, Fachruddin Arrozi, Bagus Firmansyah, Busro Muhammad al Mursyidi. 2024. “Literasi Digital Sebagai Pilar Peningkatan Kualitas Pendidikan Modern.” *Jurnal Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Masyarakat* 4(2):1–17. doi:10.54732/na1a2.v4i2.44.